

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dan peneliti akan mengfokuskan kepada suatu kelompok kehidupan masyarakat dan peneliti diasumsikan harus memahami kelebihan dan kekurangan dari kelompok masyarakat transmigran di Kecamatan Jagong Jeget. menarik bagi peneliti untuk mengangkat penelitian ini sebagai suatu permasalahan yang ada di tengah-tengah kehidupan masyarakat transmigran di Kecamatan Jagong Jeget dan karena adanya hukum/denda adat yang berlaku di tanah Gayo ini bisa diterima oleh masyarakat transmigran yang dimana penduduknya ialah mayoritas Jawa. Hukum/Sanksi adat ini berlaku untuk setiap penyelesaian konflik yang terjadi seperti perzinaan, kecelakaan dan perkelahian. Penelitian kualitatif ini ingin menjelaskan tentang proses pertanyaan penelitian yang sudah di tulis dalam rumusan masalah. Evaluasi subyektif atas keyakinan, tindakan dan sikap merupakan inti dari metode penelitian kualitatif. Misalnya, penelitian dalam keadaan ini biasanya bergantung pada persepsi dan pemikiran peneliti ketika tertarik untuk meneliti penyebab perilaku manusia. Strategi penelitian seperti itu menghasilkan temuan-temuan yang bersifat non- kuantitatif atau yang belum melalui analisis kuantitatif secara menyeluruh.¹⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang akan di lakukan di tengah-tengah kelompok masyarakat transmigran. Lokasi penelitian ini terletak di Kampung Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah. Alasan penulis ingin meneliti tentang penelitian ini ialah bahwa Kecamatan Jagong Jeget ini merupakan salah satu kecamatan di Aceh Tengah yang menjadi tempat mayoritas masyarakat transmigran yang dimana masyarakat pendatang ini harus mengikuti aturan hukum

¹⁸ Mustamil Ahmad Kusumastuti, Adhi ; Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kualitatif*, 2019.

adat yang berlaku di tanah Gayo sebagai penyelesaian konflik dalam kehidupan masyarakat, Penelitian akan di lakukan pada bulan Mei 2023.

C. Informan Penelitian

Adapun informan dalam penelitian ini yang akan dilibatkan, antara lain: Tokoh adat karena merupakan orang-orang yang penting dalam melakukan mediasi, tuha peut atau yang sering disebut dengan bagian dari pemerintahan desa (PBD) merupakan bagian dari pemerintahan desa Jagong Jeget, terakhir informan akan diambil dari masyarakat transmigran di Jagong Jeget serta masyarakat Gayo yang di daerah tersebut dan yang mempunyai pengalaman dalam penyelesaian konflik dengan hukum adat/mediasi.

Sesuatu yang terletak dalam sebuah penelitian untuk mencari suatu informasi, peneliti membutuhkan informan sebagai kunci berjalannya penelitian. Karena informan penelitian merupakan perangkat Desa, maka peliti akan mewawancarai beberapa perangkat Desa (Tuha Peut) yang bersangkutan dalam penyelesaian konflik dalam kehidupan transmigran Jawa di Desa Paya Tungel. Demi menjaga nama baik dari informan maka nama informan dalam penelitian ini akan disamarkan.

Tabel 1.2 Data Informan Penelitian

No.	Nama	Perkerjaan	Umur
1	AP	Kepala Desa (Reje)	48Tahun
2	EW	Petue Kampung	40 Tahun
3	TB	Imum Kampung	39 Tahun
4	PZ	Ketua RGM	43 Tahun

Sumber: Data Primer, 2023

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan dengan teknik wawancara yang mendalam, pengamatan berperan serta dokumentasi. Dokumen membantu dan menyempurnakan

observasi dan wawancara (*participan observation*) untuk menyediakan data yang diperlukan untuk topik penelitian.¹⁹

Ada berbagai macam metode pengumpulan data yang dapat digunakan penelitian ketika melakukan penelitian kualitatif, yaitu:

1. Wawancara

Untuk menyaring informasi yang berkaitan dengan topik penelitian, dilakukan wawancara terhadap informan yang menjadi sumber data dan informasi. Menurut Bogdan dan Biklen (1982), wawancara merupakan dialog terpandu antara dua orang atau lebih yang biasanya dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi. Wawancara begitu dilakukan untuk mencipatkan peristiwa, individu, perasaan, motivasi, perhatian dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis akan mewawancarai masyarakat secara luas khususnya yang mengetahui tentang penyelesaian sengketa dengan hukum adat seperti tokoh adat, pemerintahan Dusun dan para pelaku yang pernah terlibat konflik tersebut.

2. Observasi

Observasi merupakan objek yang dapat menjadi metode cepat dan efisien untuk mendapatkan pengetahuan awal atau membuat penilaian awal tentang kondisi di lapangan. Dalam hal ini penulis akan melakukan observasi dan penulis akan melihat bagaimana sekelompok masyarakat transmigran di Desa Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget ini memakai aturan hukum adat yang berlaku di tanah Gayo tersebut dan bagaimana interaksi masyarakat taransmigrasi ini dan praktek-praktek yang berkaitan dengan penyelesaian konflik yang di lakukan, semua itu akan diamati dan juga akan meneliti bagaimana masyarakat transmigran ini bisa menerima proses hukum adat sebagai penyelesaian konflik dalam kehidupan sehari-harinya.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data atau informasi dengan meninjau laporan yang tertulis, baik berupa angka, gambar yang diambil di lapangan, atau informasi seperti jurnal, arsip foto, laporan kegiatan dan sebagainya. Jenis data dokumen ini dapat digunakan untuk menemukan informasi yang ingin dicari. Dalam hal ini, penulis akan melakukan dokumentasi terkait bukti-

¹⁹ Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif.Pdf*, 2012.

bukti hasil wawancara langsung bersama informan dan melakukan hasil pemotretan pada saat pertemuan atau kegiatan berlangsung. Penelitian ini akan memanfaatkan bahan tertulis seperti buku, artikel atau tulisan terkait tentang penelitian ini.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data yang paling penting dalam penelitian ini akan memakai data kualitatif dari analisis data interaksi menurut Milles dan Humberman, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Penelitian ini, data yang akan dikumpulkan bahkan sebelum penelitian dilakukan. Seperti, data yang dikumpulkan oleh penulis selama tahap pra-penelitian. Untuk memudahkan penulis dalam proses penyusunan hasil penelitian, data dari berbagai sumber dikumpulkan secara berurutan dan metodis.

2. Reduksi Data

Peneliti memilih, merampingkan, dan mengatur ulang data mentah yang dikumpulkan di lapangan pada tahap ini. reduksi data berupaya mengindendikasi data mana yang harus disimpan atau dibuang, dan hasil akhirnya disajikan sebagai kesimpulan.

3. Peyajian Data

Pada sekarang ini, peneliti mengembangkan informasi yang telah di kumpulkan sebagai data yang relevan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan sesuai dengan pemahaman tersebut

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti akan mencoba membuat kesimpulan dan memberikan bukti dengan menentukan signifikasi dari setiap gejala yang dikumpulkan di lapangan, mencatat metode yang digunakan untuk membuat data, dan menunjukkan apakah data tersebut akurat atau tidak.

Penelitian ini terutama bersifat deskriptif berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang terkumpul lalu diteliti secara kualitatif dan diberi perlakuan deskriptif.

F. Teknik Keabsahan data

Penelitian ini menggunakan 2 teknik triangulasi, yaitu: Triangulasi teknik dan sumber. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang lainnya. Teknik triangulasi memberikan efektivitas dalam proses prioritas utama. Akibatnya, triangulasi dapat dilakukan dengan mengevaluasi ke efektivitas prosedur dan hasil metode yang digunakan. Sehingga, semuanya sudah berjalan dengan sesuai yang di harapkan, seperti (1) peneliti menggunakan wawancara mendalam dan observasi partisipasi untuk mengumpulkan data. (2) kemudian informasi dari catatan harian diperiksa silang untuk memastikan tidak ada perbedaan antara catatan harian observasi dan catatan harian wawancara. (3) hasil konfirmasi perlu di bandingkan dengan data sebelumnya karena ada kemungkinan data tersebut bertentangan dengan data yang dikumpulkan sebelumnya dari informan atau dari sumber lain.

Prosedur triangulasi terus digunakan selama proses pengumpulan dan analisis data, sampai peneliti yakin bahwa tidak ada lagi ketidaksesuaian dan tidak ada lagi yang perlu di konfirmasi dengan informan.²⁰

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

²⁰ Ibid.257